

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 1689-1696

e-ISSN: 2686-2964

**Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva
Bagi Pengurus PR IPM SMK Muhammadiyah 2 Wates**

Difa'ul Husna, Yazida Ichsan, Unik Hanifah Salsabila

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Kolektor Ring Road Selatan, Bantul, Yogyakarta

Email: difaul.husna@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Mitra merupakan Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR IPM) SMK Muhammadiyah 2 Wates. IPM merupakan aksentuator gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar di kalangan pelajar serta lembaga kaderisasi Muhammadiyah yang dapat membawa misi Muhammadiyah pada masa mendatang. Berdasarkan analisis kondisi, mitra menghadapi masalah berupa minimnya pengetahuan dan terbatasnya keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi berbasis internet yang potensial memudahkan keperluan sosialisasi terkait program kerja dan pengembangan konten digital. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, sehingga diharapkan terjadi peningkatan wawasan serta keterampilan mitra dalam pemanfaatan aplikasi desain grafis berbasis internet yang memudahkan keperluan sosialisasi terkait program kerja dan pembuatan konten digital. Kegiatan ini dilaksanakan melalui forum tatap muka selama 4 hari dengan durasi 400 menit setiap sesinya. Pelatihan diawali dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test untuk mengetahui ketercapaian maksud kegiatan. Setelah mengikuti pelatihan terjadi peningkatan wawasan dan ketrampilan mitra dalam menggunakan aplikasi desain grafis berbasis internet untuk menunjang tugas dan perannya dalam sosialisasi program dan pengembangan konten digital.

Kata kunci: Desain Grafis, Aplikasi Canva, Ikatan Pelajar Muhammadiyah

ABSTRACT

The target of the activity is the Branch Leader of the Muhammadiyah Student Association (PR IPM) SMK Muhammadiyah 2 Wates. IPM is an accentuator of the amar ma'ruf nahi mungkar proselytizing movement among students and Muhammadiyah regeneration institutions that can carry the mission of Muhammadiyah in the future. Based on the analysis of conditions, partners face problems in the form of lack of knowledge and limited skills in operating internet-based applications that have the potential to facilitate socialization needs related to work programs and digital content development. The purpose of this activity is to overcome these various problems, so that it is hoped that there will be an increase in the insight and skills of partners in the use of internet-based applications that facilitate socialization needs related to work programs and digital content creation. The training is carried out through a face-to-face forum for 4 days with a duration of 400 minutes each session. The training begins with a pre-test and ends with a post-test to find out the achievement of the intention of the activity. After attending the training, there was an

increase in partner insights and skills in using internet-based graphic design applications to support their duties and roles.

Keywords : *Graphic Design, Canva App, Ikatan Pelajar Muhammadiyah*

PENDAHULUAN

IPM dengan basis massa pelajar bertujuan untuk membentuk pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. IPM merupakan aksentuator gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar di kalangan pelajar serta lembaga kaderisasi Muhammadiyah yang dapat membawa misi Muhammadiyah pada masa mendatang (*Sejarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, n.d.). Perannya sebagai mediator antara sekolah dan siswa menuntut mitra untuk bisa mengkomunikasikan aspirasi para anggota termasuk mensosialisasikan program kerja sekolah. Selain itu sebagai lembaga kaderisasi Muhammadiyah dalam rangka membentuk pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil, mitra perlu menyusun program kerja internal, yang terkait mengimplementasikan serta mensosialisasikannya secara apik dan menarik.

Berdasarkan observasi dan diskusi yang telah dilakukan bersama mitra, diketahui bahwa selaku mediator mitra telah berupaya untuk menjalankan perannya dengan menampung aspirasi serta mensosialisasikan program kerja sekolah kepada para anggota mitra. Hanya saja mitra mengalami kesulitan dalam mensosialisasikan program kerja tersebut. Sejauh ini mitra menampung aspirasi dari para anggotanya dan melakukan sosialisasi program kerja secara manual, misalnya dengan membuat edaran dan menempelkannya di papan pengumuman sekolah. Sementara itu selaku lembaga kaderisasi Muhammadiyah, mitra mengalami kendala dalam pembuatan konten digital yang bermanfaat untuk dibagikan dalam platform digital yang banyak diminati oleh anggota mitra, sehingga beberapa bidang kerja mitra tidak bisa berjalan maksimal. Berdasarkan analisis situasi dan hasil diskusi dengan mitra, dirumuskan beberapa spesifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan terkait aplikasi berbasis internet yang potensial memudahkan keperluan sosialisasi terkait program kerja dan pengembangan konten digital yang positif secara menarik.
2. Terbatasnya keterampilan mitra dalam mengoperasikan aplikasi berbasis internet yang potensial memudahkan keperluan sosialisasi terkait program kerja dan pengembangan konten digital yang positif secara menarik.

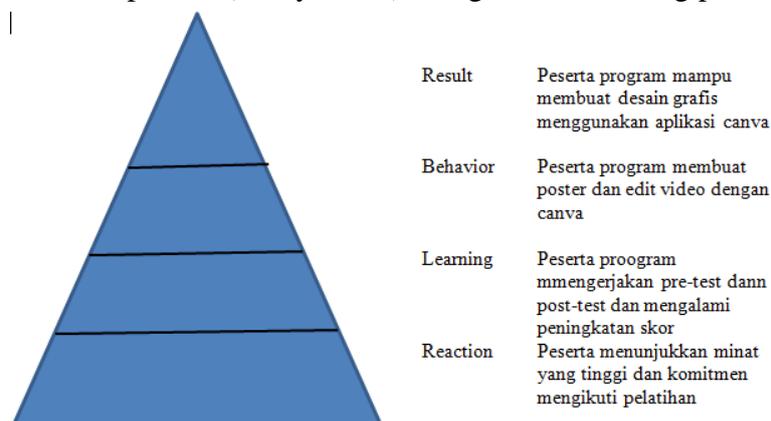
Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadi alternatif solusi bagi permasalahan tersebut, yakni dengan menawarkan aplikasi canva sebagai salah satu aplikasi berbasis internet yang potensial memudahkan pembuatan dan pengembangan konten digital sebagai realisasi terstruktur pengembangan kawasan marginal yang cerdas dan berkarakter nilai ke-Islam-an.

METODE

Berdasar pada masalah yang dihadapi mitra maka dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis dalam menggunakan aplikasi canva sebagai salah satu aplikasi berbasis internet yang berpotensi memudahkan keperluan sosialisasi program dan pengembangan konten. Pelatihan melibatkan dosen pengusul dan tiga mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Peserta terdiri dari sepuluh pengurus dan anggota PR IPM SMK Muhammadiyah 2 Wates yang dipilih oleh pihak mitra. Pelaksanaan program dibagi empat sesi yang dilaksanakan secara berkelanjutan (Winarso et al., 2022). Sesi ke-1 dan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 18

Juni dan 19 Juni 2022, sedangkan sesi ke-3 dan ke-4 dilakukan pada tanggal 22 Agustus dan 23 Agustus 2022 dimulai dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan kata lain durasi 400 menit atau 7 jam untuk setiap sesinya. Keempat sesi tersebut dilaksanakan secara tatap muka.

Berdasar pada masalah yang dihadapi mitra, dilakukan empat pendekatan (Larson, 2008) untuk merancang teknis program yang meliputi tahap perencanaan, yakni pemetaan sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki mitra, khususnya ketersediaan waktu dan kesiapan peserta program untuk mengikuti rangkaian pelatihan (Mansur & Rafiudin, 2020). Tahapan ini dilaksanakan sebelum kegiatan pengabdian dimulai, yakni dengan melakukan diskusi bersama mitra, meliputi penyusunan jadwal agenda, materi pelatihan, serta koordinasi lapangan. Pada tahap pertama juga dilakukan pre-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mitra mengenai aplikasi canva; (2) tahap pengorganisasian, berupa kerjasama terstruktur antara tim pelaksana dengan pihak mitra; (3) tahap proses, terdiri atas kinerja teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diarahkan menuju aspek ketercapaian target. Tahap ini dilakukan secara berkelanjutan selama 4 sesi. Pada sesi pertama dilakukan sosialisasi mengenai aplikasi canva. Pada kesempatan tersebut juga dibahas tentang manfaat penggunaan aplikasi canva dalam menunjang perang dan tugas mitra. Pada hari kedua dilakukan bimbingan teknis pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi canva. Selanjutnya pada hari ketiga dan keempat dilakukan pendampingan praktik pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi canva untuk mempraktekkan materi yang telah didapatkan sebelumnya. Meskipun demikian, kegiatan ini tetap mendapatkan arahan, bimbingan dan pantauan dari dosen pengusul beserta mahasiswa; (4) tahap evaluasi, yang dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan program, mengetahui ketercapaian target, fokus upaya pembinaan, dan rencana pendampingan lanjutan pihak mitra setelah program selesai dilaksanakan (Alea et al., 2020). Tapaan ini meliputi monitoring dan post-test yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketercapaian pelaksanaan program sehingga memungkinkan untuk dibuat rencana ataupun tindak lanjut dalam pengembangan program-program berikutnya. Model evaluasi ketercapaian luaran dalam program ini, dilakukan menggunakan Model Kirkpatrick (Rizky, 2014) sebagaimana tertuang pada Gambar 1



Gambar 1. Rencana evaluasi dan luaran program

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada bagian ini dilaporkan rangkaian kegiatan pengabdian. Aktivitas tahap awal yang dilakukan demi mendukung kelancaran dan ketercapaian maksud program pengabdian ini adalah koordinasi. Kegiatan ini dilakukan secara internal ataupun eksternal untuk menyamakan persepsi dan menyusun langkah strategis pelaksanaan program. Pada tahap ini, tim pelaksana dan pihak mitra berdiskusi mengenai latar belakang, tujuan, gambaran umum, dan juga pengaturan jadwal kegiatan yang disepakati sebagaimana tertera pada Tabel 1

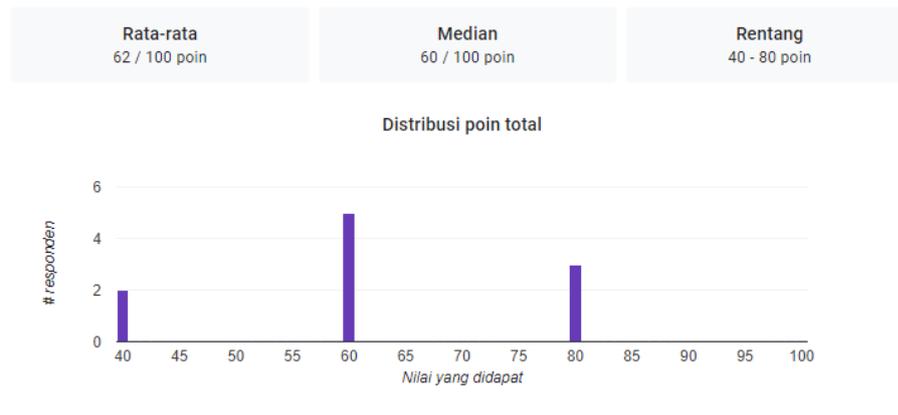
Tabel 1. Rundown kegiatan

Sesi	Kegiatan	Pemateri	Waktu
1	a. <i>Pre-test</i> b. Sosialisasi aplikasi canva	a. Mahasiswa 1,3 b. Ketua Pengusul	18 Juni 2022 (08.00 s.d. 15.00)
2	Bimbingan teknis pembuatan desain grafis dengan aplikasi canva	a. Pengusul 2 b. Mahasiswa 2,3	19 Juni 2022 (08.00 s.d. 15.00)
3	a. Pendampingan praktik pembuatan desain grafis dengan aplikasi canva b. <i>Post-test</i>	a. Pengusul b. Mahasiswa	22 Agustus 2022 (08.00 s.d. 15.00) 23 Agustus 2022 (08.00 s.d. 15.00)

Berdasarkan rancangan jadwal program yang telah disepakati, maka dilaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian oleh tim pelaksana dan mitra sebagaimana berikut

a. Pre-test mengenai aplikasi canva

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta program mengenai aplikasi canva. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan, diketahui bahwasanya mitra belum mengenal aplikasi canva. Dari 10 peserta program, terdapat dua peserta yang mendapatkan nilai 40, lima peserta dengan nilai 60 dan tiga peserta dengan nilai 80. Berikut adalah hasil pretest yang dilakukan bagi mitra:

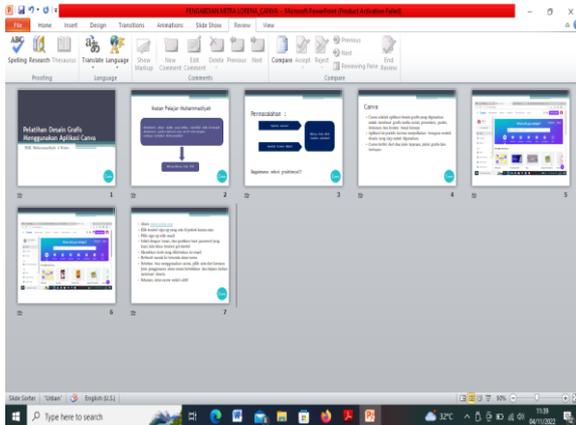


Gambar 2. Hasil pretest mengenai aplikasi canva

Tiga peserta program telah mendapatkan nilai yang cukup baik akan tetapi mereka belum memahami keseluruhan fitur yang disediakan dalam aplikasi canva. Beberapa dari mereka mengenal dan menggunakan aplikasi canva untuk keperluan editing konten sebelum diupload kedalam media sosial.

b. Sosialisasi Aplikasi Canva

Tawaran solusi bagi permasalahan mitra yang pertama adalah sosialisasi aplikasi canva. Hasil pre-test yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan peserta program mengenai aplikasi canva masih minim, sehingga sosialisasi mengenai aplikasi canva menjadi hal dasar yang wajib dilakukan. Materi dalam kegiatan ini disampaikan oleh Difa'ul Husna, S.Pd.I., M.Pd. Selain melakukan sosialisasi, pada kesempatan tersebut, peserta program kembali diingatkan mengenai tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan peran selaku PR IPM di SMK Muhammadiyah 2 Wates. Pemateri menjelaskan mengenai keunggulan aplikasi canva serta manfaatnya dalam memudahkan tugas yang mereka emban. Selanjutnya disampaikan materi mengenai fitur dasar dan pengoperasian aplikasi canva secara singkat.



Gambar 3A



Gambar 3B

Gambar 3. Gambar 3.A materi sosialisasi aplikasi canva. Gambar 3B penyampaian materi

c. Bimbingan Teknis Pembuatan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva

Langkah berikutnya adalah bimbingan teknis pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi canva. Kegiatan ini adalah rangkaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Pada kesempatan ini dilakukan bimbingan pembuatan desain grafis secara langsung dengan pendampingan dari Unik Hanifah Salsabila, S.Pd.I., M.Pd. Pemateri menjelaskan bahwa aplikasi canva dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan desain, seperti pembuatan poster, undangan, brosur, banner, logo, kiriman instagram hingga editing video. Pada kesempatan tersebut pemateri membatasi bimbingan dalam pembuatan poster dan edit video.



Gambar 4. Bimbingan teknis desain menggunakan aplikasi canva

d. Pendampingan Praktik Pembuatan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva

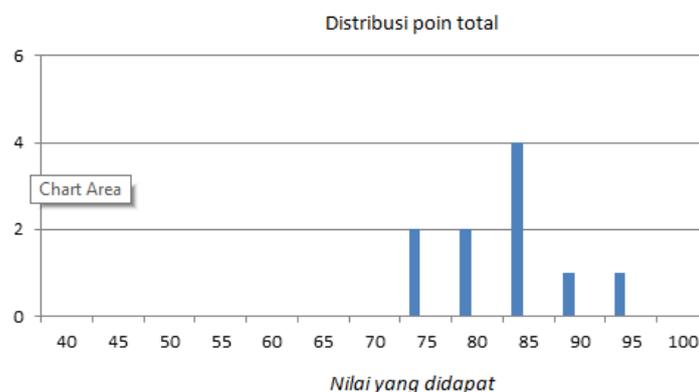
Pendampingan praktik pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi canva dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mitra untuk mempraktekkan secara langsung materi pembuatan poster dan video yang telah didapatkan sebelumnya. Meskipun demikian, kegiatan ini tetap mendapatkan arahan, bimbingan dan pantauan dari Yazida Ichsana, S.Pd.I., M.Pd. beserta mahasiswa.



Gambar 5. Pendampingan praktik desain grafis dengan aplikasi canva

e. Post-test mengenai aplikasi canva

Sesi terakhir diakhiri dengan post-test untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman mitra mengenai pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi canva. Berdasarkan hasil posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan wawasan dan ketrampilan mitra dalam menggunakan aplikasi canva.



Gambar 6. Hasil post-test mengenai aplikasi canva

Berdasarkan hasil post-test tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta program mengalami peningkatan wawasan dan ketrampilan desain grafis menggunakan aplikasi canva, Hal ini dibuktikan dengan keseluruhan peserta yang mendapatkan nilai 75 keatas pada post-test yang dilaksanakan. Selain itu hasil karya peserta program juga terpantau cukup baik. Berikut beberapa karya yang dihasilkan.



Gambar 7. Hasil karya peserta program menggunakan aplikasi canva

Setelah dilaksanakannya serangkaian program tersebut, maka dampak pelaksanaan program yang didapatkan oleh peserta pelatihan adalah sebagaimana pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Dampak pelaksanaan program

Detail kegiatan	Dampak bagi peserta program
a. Pre-test	- Pendataan wawasan awal mengenai aplikasi canva dan meningkatkan rasa ingin tahu sekaligus motivasi dalam mengikuti program
b. Sosialisasi mengenai aplikasi canva	- Peningkatan wawasan mengenai desain grafis menggunakan aplikasi canva
c. Bimbingan teknis pembuatan desain grafis	- Peningkatan ketrampilan dalam pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi canva
d. Pendampingan pembuatan desain grafis	- Peningkatan ketrampilan dalam pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi canva
e. Post-test	- Pendataan peningkatan wawasan dan ketrampilan dalam pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi canva

Dari 10 peserta pelatihan dan pendampingan desain grafis menggunakan aplikasi canva, terdapat peningkatan skor pre-test dan post-test terkait pemahaman dan penguasaan wawasan serta keterampilan desain grafis dengan aplikasi canva. Hasil tersebut menunjukkan ketercapaian dari tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

SIMPULAN

Program pengabdian dengan sasaran masyarakat non-produktif ekonomi yang bermitra dengan PR IPM SMK Muhammadiyah 2 Wates berjalan lancar dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan yakni peningkatan wawasan dan ketrampilan peserta program dalam menggunakan aplikasi canva. Meskipun demikian program ini perlu dilakukan secara berkesinambungan, mengingat aplikasi canva memiliki banyak fitur yang bisa dioptimalkan dalam mendukung peran dan tanggung jawab mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih tidak lupa dihaturkan kepada pimpinan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan segenap tim Lembaga Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan finansial. Selain itu, ucapan terimakasih juga dihaturkan

kepada SMK Muhammadiyah 2 Wates yang telah menyediakan fasilitas sarana prasarana dalam pelaksanaan pengabdian sehingga program ini berlangsung dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alea, L. A., Fabrea, M. F., Roldan, R. D. A., & Farooqi, A. Z. (2020). Teachers' Covid-19 awareness, distance learning education experiences and perceptions towards institutional readiness and challenges. In *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* (Vol. 19, Issue 6, pp. 127–144). Society for Research and Knowledge Management. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.6.8>
- Larson, L. C. (2008). Electronic Reading Workshop: Beyond Books With New Literacies and Instructional Technologies. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 52(2), 121–131. <https://doi.org/10.1598/jaal.52.2.3>
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Sejarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. (n.d.). <https://ipm.or.id/sejarah-ikatan-pelajar-muhammadiyah/>
- Winarso, B. S., Wahyuningsih, I., Suyadi, Mulasari, S. A., & Kurniawan, M. R. (2022). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi IX Tahun 2022*. Bidang PkM Dan KKN LPPM UAD.